

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan penjelasan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis penelitian ini. Melalui bab ini, peneliti akan menjelaskan lebih lanjut mengenai variabel-variabel penelitian, baik variabel dependen maupun independen, serta bagaimana cara pengukurannya.

Selanjutnya, peneliti akan menjelaskan juga mengenai teknik pengumpulan data, penjabaran mengenai cara untuk memperoleh, menyaring, dan mengolah data penelitian sehingga dapat menghasilkan *output* data untuk menguji hipotesis penelitian. Peneliti menggunakan prosedur penelitian tersebut sebagai pedoman untuk melakukan penelitian ini.

#### A. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang akan digunakan untuk pengamatan merupakan data sekunder dari laporan keuangan pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 yang telah diterbitkan oleh *Indonesian Stock Exchange (IDX)*, dan dapat diakses melalui situs *website* Bursa Efek Indonesia. Serta laporan tahunan yang dapat dijangkau melalui website resmi perusahaan tersebut untuk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penilaian kritis dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

memperoleh data mengenai profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Pada penelitian ini, terdapat sebanyak 188 emiten yang akan dilakukan pengujian.

## B. Desain Penelitian

Menurut Schindler (2022), desain penelitian merupakan suatu jejak (*blueprint*)

untuk memenuhi tujuannya. Berikut 8 klasifikasi menurut Schindler (2022), yakni:

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan studi ini tergolong ke dalam *casual-explanatory*, karena penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara setiap variabel yang diteliti. Variabel-variabel yang akan dijelaskan antara lain variabel independen yakni profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yakni *Audit Report Lag*.

### 2. Kemampuan Peneliti untuk Memanipulasi Variabel-Variabel Penelitian

Yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian ini menggunakan desain laporan *ex post facto*, yang berarti bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk melakukan manipulasi terhadap variabel-variabelnya. Peneliti hanya mengetahui peristiwa yang telah terjadi melalui laporan keuangan perusahaan tersebut.

### 3. Cakupan Topik Penelitian

Cakupan topik penelitian ini tergolong dalam studi statistik karena bertujuan hanya menangkap karakteristik suatu populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Studi ini dirancang untuk suatu cakupan yang lebih luas daripada mendalam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

#### 4. Penekanan Pengukuran Teknik Penelitian

Penekanan pengukuran teknik penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini lebih tertarik pada kuantitas, frekuensi, dan besaran dari sebuah fenomena. Penelitian ini bergantung pada kualitas pengukuran yang digunakan dalam kegiatan observasi dan survei.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan studi pengamatan (*monitoring study*), peneliti mengumpulkan data berupa laporan tahunan dan laporan keuangan dari perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 – 2023.

#### 6. Lingkungan Penelitian

Lingkungan pada penelitian ini termasuk dalam kondisi aktual atau yang sebenarnya (*field conditions*). Hal ini dikarenakan objek penelitian berada pada lingkungan yang nyata.

#### 7. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini tergolong dalam golongan *cross-sectional* dan *time series*. Hal ini dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dalam periode tertentu yaitu 2020 – 2023.

#### 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Partisipan akan sepenuhnya memiliki kesadaran dan tidak adanya penyimpangan karena penelitian ini tergolong dalam rutinitas sehari-hari. Data-data yang diambil untuk diteliti dalam penelitian ini juga berasal dan dapat diakses melalui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



website resmi Bursa Efek Indonesia. Persepsi partisipan dalam penelitian ini tergolong penelitian *actual-routine*.

### C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat 1 variabel dependen (variabel terikat) dan 3 variabel independen (variabel bebas). Variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah *audit report lag* (Y), kemudian yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas ( $X_1$ ), Leverage ( $X_2$ ), dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ). Berikut merupakan penjabaran terkait setiap variabel:

#### 1. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Schindler (2022), Variabel dependen merupakan variabel yang diukur, diprediksi, atau dipantau oleh peneliti dan diperkirakan dapat terpengaruh oleh manipulasi dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Report Lag*. Proksi yang akan digunakan untuk meneliti variabel dependen dalam penelitian ini adalah *total lag*, yang dimana *audit report lag* diukur berdasarkan tanggal berakhirnya suatu periode tahun buku sampai dengan tanggal dipublikasikannya laporan di Bursa Efek Indonesia.

*Audit Report Lag* dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Tahun Buku Laporan} - \text{Tanggal Publikasi Laporan di Bursa Efek Indonesia}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## 2. Variabel Bebas (Independen)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Variabel Bebas atau Variabel Independen menurut Schindler (2022) merupakan variabel yang dimanipulasi oleh peneliti, sehingga menimbulkan efek atau perubahan pada variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan.

### A. Profitabilitas

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Profitabilitas diartikan sebagai kapabilitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba semaksimal mungkin (Gunawan, Afelia, and Setiawan 2022). Selain itu, menurut Kasmir (2018), rasio profitabilitas juga memiliki kegunaan bagi pihak eksternal maupun internal baik untuk mengukur tingkat produktivitas pada suatu perusahaan, juga dapat membantu untuk menilai perkembangan dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah menggunakan *return of assets* (ROA) yaitu dengan membandingkan laba netto dengan aset yang dimiliki. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

Menurut Maryasih (2021), ROA dalam analisis laporan keuangan, rasio ROA merupakan rasio yang paling sering disoroti karena keunggulannya menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

## (C) Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### B. Leverage

Variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah leverage.

Leverage menurut Seto merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan sebuah entitas dalam membayar hutangnya dengan menggunakan aktiva dan modal yang dimiliki perusahaan. Menurut Putri, Pagalung, and Pontoh (2021), apabila proporsi hutang lebih besar daripada aktiva, maka perusahaan cenderung akan mengalami kerugian sehingga tingkat kehati-hatian auditor akan lebih meningkat. Tingkat kehati-hatian auditor akan mengakibatkan terjadinya *Audit Report Lag*. Dalam penelitian ini, leverage diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Menurut Kasmir (2018), DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini merupakan perbandingan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Ketika rasio DER (Debt to Equity Ratio) mengalami peningkatan, risiko perusahaan untuk gagal dalam memenuhi kewajiban pembayaran utangnya juga cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya, yang mengindikasikan bahwa perusahaan bergantung lebih besar pada pendanaan dari hutang.

### C. Ukuran Perusahaan

Variabel Independen ketiga dalam penelitian ini merupakan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu entitas.



Menurut Widyastuti and Astika (2017), ukuran perusahaan dapat dikategorikan menjadi 3 kategori, antar lain perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Dalam hal ini, semakin besar sebuah entitas, maka *audit report lag* akan semakin bertambah mengingat banyaknya cakupan yang harus auditor periksa. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diprosksikan dengan jumlah asset yang dimiliki.

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$$

**Tabel 3.1**

**Variabel Penelitian**

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Proksi
1.	Audit Report Lag	Dependen	ARL	Interval	Jumlah hari dari tanggal berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal publikasi laporan keuangan tahunan di publik.
2.	Profitabilitas	Independen	PROF	Rasio	$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$
3.	Leverage	Independen	LEV	Rasio	$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$
4.	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Rasio	$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor consumer non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 – 2023. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan.

#### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel:

1. Perusahaan – perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 – 2023.
2. Perusahaan – perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang tidak mengalami *delisting* pada periode 2020 – 2023
3. Perusahaan – perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah
4. Perusahaan – perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang memiliki kelengkapan data dari tahun 2020 – 2023.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perluasan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**(C) Hak cipta milik IBI KKG**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**Tabel 3.2**  
**Pengambilan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
<b>Total perusahaan <i>consumer cyclical</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2023</b>	119
<b>Total perusahaan <i>consumer cyclical</i> yang mengalami <i>delisting</i> pada periode 2020 – 2023</b>	(13)
<b>Total perusahaan <i>consumer cyclical</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah pada periode 2020 – 2023</b>	(12)
<b>Total perusahaan <i>consumer cyclical</i> yang memiliki data belum lengkap dari tahun 2020-2023</b>	(5)
<b>Jumlah perusahaan yang di <i>outlier</i> dari tahun 2020 – 2023</b>	(42)
<b>Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel</b>	47
<b>Tahun amatan</b>	4 tahun
<b>Total sampel perusahaan</b>	<b>188</b>

**F. Teknik Analisis Data**

**1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistic deskriptif ini bermanfaat untuk memberikan gambaran perihal bagaimana kondisi variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, minimum, maksimum, *range*, *sum*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2021).

Pada penelitian ini hanya memberikan gambaran yang dilihat dari nilai rata-rata

mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi.

## 2 Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Uji pooling atau uji kesamaan koefisien data merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah penggabungan data (*pooling*) antara data *cross-sectional* dan data *time series* dapat dilakukan atau tidak. Data *time series* pada penelitian ini terdiri dari 4 tahun, yaitu tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023. Sedangkan data *cross-sectional* merupakan data yang dikumpulkan dalam satu periode yang sama.

Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien (*uji pooling*):

- a. Bila  $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ , maka terdapat perbedaan koefisien, sehingga data tidak dapat dilakukan *pooling* dan pengujian data harus dilakukan pertahun.
- b. Bila  $p\text{-value} > \alpha (0,05)$ , maka tidak terdapat perbedaan koefisien, sehingga data dapat dilakukan *pooling* dan pengujian data dapat dilakukan dalam satu kali uji.

Model persamaan koefisien yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} ARL = & \alpha + \beta_1 \text{PROF} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{DT1} + \beta_5 \text{DT2} + \beta_6 \text{DT3} + \beta_7 \text{PROF\_DT1} \\ & + \beta_8 \text{LEV\_DT1} + \beta_9 \text{SIZE\_DT1} + \beta_{10} \text{PROF\_DT2} + \beta_{11} \text{LEV\_DT2} + \beta_{12} \text{SIZE\_DT2} \\ & + \beta_{13} \text{PROF\_DT3} + \beta_{14} \text{LEV\_DT3} + \beta_{15} \text{SIZE\_DT3} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ARL	:	Audit Report Lag
PROF	:	Profitabilitas
LEV	:	Leverage
SIZE	:	Ukuran Perusahaan
DT <sub>1</sub>	:	Variabel Dummy (1 = Tahun 2020, 0 = selain tahun 2020)
DT <sub>2</sub>	:	Variabel Dummy (1 = Tahun 2021, 0 = selain tahun 2021)
DT <sub>3</sub>	:	Variabel Dummy (1 = Tahun 2022, 0 = selain tahun 2022)
$\alpha$	:	Konstanta
$\beta_1 - \beta_{14}$	:	Koefisien Regresi
$\varepsilon$	:	<i>error</i>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2021) bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik One Kolmogorov Smirnov (K-S), dengan hipotesis yang di uji sebagai berikut:

$H_0$  : Data residual berdistribusi secara normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi secara normal

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $Asymp. Sig < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak, yang mengartikan bahwa variabel tidak berdistribusi normal.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penilaian kritis dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Jika nilai  $Asymp. Sig \geq \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima, yang mengartikan bahwa variabel berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara setiap variabel bebas (independen) dalam model regresi. Ghozali (2021) menyatakan bahwa model regresi dapat dikatakan optimal apabila tidak ada korelasi antara variabel-variabel independen atau bersifat orthogonal. Variabel dikatakan orthogonal apabila nilai korelasi antara setiap pasangan variabel independen sama dengan nol.

Berikut kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $tolerance > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian tersebut.
2. Jika nilai  $VIF \geq 10$  dan nilai  $tolerance \leq 0,10$  maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian tersebut.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas menurut Ghozali (2021) bertujuan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dikatakan sebagai homoskedastisitas, sedangkan jika ada perbedaan disebut heteroskedastisitas. Model regresi dianggap baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas akan dilakukan dengan uji

Glejser, yaitu dengan melakukan regresi pada nilai absolut residual terhadap variabel independen. Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Ghozali (2021) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadinya masalah autokorelasi. Penyebab yang membuat autokorelasi muncul biasanya karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Model regresi dikatakan baik apabila tidak mengalami autokorelasi. Penelitian ini diuji dengan menggunakan *Run Test*. *Run Test* dilakukan untuk mengetahui apakah data residual terjadi secara random atau tidak. H

Berikut Hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : \text{Residual (res\_1) random (acak)}$$

$$H_a : \text{Residual (res\_1) tidak random}$$

### **4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang mengaitkan lebih dari satu variabel independen. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji



variabel ARL (*audit report lag*) sebagai variabel dependen dengan variabel

**C**independen yang mencakup PROF (profitabilitas), LEV (leverage), dan SIZE (ukuran perusahaan) (Ghozali, 2021). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{ARL} : \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{TotalAsset} + e$$

Keterangan:

ARL	: <i>Audit Report Lag</i>
ROA	: <i>Return of Asset</i>
DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
Total Asset	: <i>Log Natural Total Asset</i>
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	: Koefisien Regresi
e	: <i>Error</i>

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Uji Statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk melihat adanya keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independen (Ghozali, 2021).

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $\text{Sig. F} \leq 0,05$ , maka menandakan model regresi signifikan dan model layak untuk digunakan.



2. Jika nilai  $Sig. F > 0,05$ , maka model regresi tidak signifikan dan model tidak layak untuk digunakan.

### **b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji Statistik t bertujuan untuk menilai seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual untuk menguji pengaruh satu per satu dalam menjelaskan variabel dependen.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Hipotesis 1

$H_01: \beta_1 = 0$  variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag

$H_{a1}: \beta_1 < 0$  variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap audit report lag

#### 2. Hipotesis 2

$H_02: \beta_2 = 0$  variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap audit report lag

$H_{a2}: \beta_2 > 0$  variabel *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap audit report lag

#### 3. Hipotesis 3

$H_03: \beta_3 = 0$  variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag

$H_{a3}: \beta_3 > 0$  variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap audit report lag

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai

berikut:

1. Jika nilai  $\text{sig} > \alpha (0,05)$  maka hipotesis  $H_0$  diterima dan tolak  $H_a$ , artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang jelas terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai  $\text{sig} \leq \alpha (0,05)$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan terima  $H_a$ , artinya variabel independenn memiliki pengaruh yang jelas terhadap variabel dependen.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di rentang nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi menyentuh angka rendah, maka dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Namun jika nilai koefisien determinasi menyentuh angka satu, itu menunjukkan bahwa variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika  $R^2 = 0$ , menunjukkan bahwa model regresi tidak sempurna. Artinya model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk memprediksi variabel Y.
2. Jika  $R^2 = 1$ , menunjukkan bahwa model regresi terbentuk sempurna. Artinya model regresi yang terbentuk dapat memprediksi variabel Y.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.